



Penduduk Miskin Penerima KMS Berkurang 151 KK

YOGYA (MERAPI) - Penduduk miskin penerima Kartu Menuju Sejahtera (KMS) tahun 2016 di Kota Yogya berkurang 151 KK. Tahun lalu penduduk miskin yang memperoleh KMS sebanyak 18.881 KK dan tahun ini menjadi 18.730 KK atau 60.195 jiwa.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogya, Hadi Muchtar, Senin (18/1) mengatakan, data penduduk miskin penerima KMS, diperoleh dari hasil survei pada 2015. Survei tersebut mengacu 7 aspek dengan 17 kategori, seperti pendapatan bulanan, kondisi tempat tinggal dan jumlah tanggungan.

"Penduduk miskin yang menerima kartu menuju KMS, otomatis akan memperoleh jaminan perlindungan sosial dari pemerintah," ujarnya.

Dijelaskan, Disnakertrans telah melakukan survei kepada 18.881 KK penerima KMS 2015 ditambah 7.272 kepala keluarga yang diusulkan wilayah. Dari total 26.153 KK yang telah disurvei, 6.128 penduduk tidak memenuhi kriteria sebagai penerima KMS. "Tidak memenuhi kriteria karena berbagai faktor, antara lain, meninggal dunia, pindah kependudukan, tidak ditemukan, tidak mau didata karena merasa sudah mampu dan bukan warga Kota Yogya," jelas Hadi.

Dipaparkan, penerima KMS diklasifikasikan dalam 3 kategori yaitu, penduduk rentan miskin sebanyak 13.361 KK, penduduk miskin 5.335 KK dan fakir miskin 34 KK. Penerima KMS dari kate-

gori penduduk rentan miskin tahun 2016 justru mengalami kenaikan 494 KK dibanding tahun lalu. Sedangkan penduduk miskin turun 648 KK dan fakir miskin naik 3 KK.

Sedangkan berdasarkan analisis, penyebab terbanyak penduduk memperoleh KMS karena pendapatannya kurang dari Rp 300.000 per bulan. Padahal, bobot pendapatan dalam parameter penilaian cukup besar sehingga sangat berpengaruh terhadap hasil penilaian.

Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Dinsosnakertrans Tri Maryatun menambahkan, dari 26.153 KK yang disurvei, 17.335 KK menyatakan memiliki pekerjaan. Namun, 15.000 di antaranya memiliki pendapatan kurang dari Rp 300.000 per bulan.

"Tanggungan keluarga yang masih duduk di bangku sekolah hingga jenjang SMA/SMK juga sangat mempengaruhi hasil penilaian. Sebanyak 10.321 KK yang kami survei menyatakan masih memiliki tanggungan keluarga yang duduk di bangku sekolah. Sebagian besar juga masuk dalam kategori rentan miskin," jelasnya.

Program jaminan sosial yang disiapkan untuk penerima KMS antara lain, jaminan pendidikan daerah, santunan kematian dan akan diprioritaskan dalam berbagai program pengentasan kemiskinan seperti perbaikan rumah tidak layak huni atau untuk program kelompok usaha bersama. (Riz)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005